

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) BERBASIS *CASE METHOD* TERHADAP KETERAMPILAN *CRITICAL THINKING* DAN KOLABORASI SISWA

Oleh

TAZKYA AULIA RAHMA

Keterampilan *critical thinking* dan kolaborasi merupakan keterampilan yang termasuk ke dalam *point* paradigma pembelajaran abad 21 yang perlu dikembangkan. Selain itu, dalam penerapan pembelajaran biologi (IPA) siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan *critical thinking* yang akan bermanfaat bagi siswa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran serta kolaborasi yang bermanfaat untuk merangsang perkembangan pengetahuan konseptual bersama. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan kolaborasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Group Investigation* (GI) berbasis *case method* dalam meningkatkan keterampilan *critical thinking* dan kolaborasi siswa di MAN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 71 orang yang terbagi menjadi kelas XI MIA 3 (35 orang) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 7 (36 orang) sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Kelas eksperimen menggunakan model *Group Investigation* (GI) berbasis *case method*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *discovery*. Data keterampilan *critical thinking* didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis menggunakan teknik analisis *Independent Sample T-test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,00 < 0,05 dengan rata-rata *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,57 kategori “Sedang” lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yaitu sebesar 0,37 kategori “Sedang”. Kemudian, hasil perhitungan kolaborasi kelas eksperimen juga meningkat lebih tinggi setelah perlakuan dengan rata-rata 83,05 kategori “Sangat Baik” dibandingkan dengan peningkatan kelas kontrol sebesar 71,85 kategori “Baik”. Selain itu, dilakukan pula uji pengaruh (*effect size*) terhadap keterampilan *critical thinking* yang menunjukkan nilai 1,21 berkategori “Tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI) berbasis *case method* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan *critical thinking* dan kolaborasi siswa.

Kata kunci: *Case Method*, *Critical Thinking*, *Group Investigation* (GI), Kolaborasi.